

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN
WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



**Oleh:
M.Reza Saputra
180810078**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN
WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh
M.Reza Saputra
180810078**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : M.Reza Saputra
NPM : 180810078
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat dengan judul:

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, di dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip di dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.
Batam, 13 Januari 2022



M.Reza Saputra
180810078

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN
WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh
M.Reza Saputra
180810078**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada Tanggal
seperti tertera di bawah ini**

Batam, 13 Januari 2022



**Vargo Christian L. Tobing, S.E., M.Ak.
Pembimbing**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 46 perusahaan keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 27 perusahaan yang didasarkan pada kriteria yang telah ditentukan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan. Data tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yang meliputi analisis statistik deskriptif, uji multikolinieritas, uji hipotesis (uji keseluruhan model, uji koefisien determinasi, uji kelayakan model regresi, uji ketepatan prediksi, dan uji koefisien regresi, analisis regresi logistik, dan *omnibus test of model coefficients*). Hasil penelitian pada uji koefisien regresi menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA), solvabilitas (DAR), dan ukuran perusahaan (SIZE) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian pada *omnibus test of model coefficients* menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA), solvabilitas (DAR), dan ukuran perusahaan (SIZE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Pada hasil koefisien determinasi memperoleh persentasi variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 45,8% dan selisihnya sebesar 54,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Profitabilitas; Solvabilitas; Ukuran Perusahaan; Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

ABSTRACT

This research was conducted to determine the effect of profitability, solvency, and company size on the timeliness of submitting financial reports to companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study was 46 financial companies in the banking sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used in this study was purposive sampling and obtained a sample of 27 companies based on predetermined criteria. The data used in this study is secondary data in the form of financial statements. The data was obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange. The research method used in this study is a quantitative research method which includes descriptive statistical analysis, multicollinearity test, hypothesis testing (whole model test, coefficient of determination test, regression model feasibility test, prediction accuracy test, and regression coefficient test, logistic regression analysis, an omnibus test of model coefficients). The results of the research on the regression coefficient test show that profitability (ROA), solvency (DAR), and company size (SIZE) have no significant effect on the timeliness of submitting financial statements. The results of the research on the omnibus test of model coefficients show that profitability (ROA), solvency (DAR), and company size (SIZE) simultaneously have a significant effect on the timeliness of submitting financial statements. In the results of the coefficient of determination, the percentage of the independent variable on the dependent variable is 45.8% and the difference of 54.2% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: Profitability; Solvency; Company Size; Timeliness of Financial Report Submission.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt. yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora;
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI. selaku Ketua Program Studi Akuntansi;
4. Bapak Vargo Christian L. Tobing, S.E., M.Ak. selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
5. Dosen dan staff Universitas Putera Batam;
6. Staff Bursa Efek Indonesia Kota Batam yang telah memberi data serta motivasi kepada penulis;
7. Teristimewa kepada orang tua, Ayahanda Bunyamin dan Ibunda Sulastri yang selalu memberikan do'a, semangat, dan dukungan untuk keberhasilan penulis;
8. Teman seperjuangan, sahabat yang selalu memberikan do'a, dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah swt. senantiasa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Aamiin.

Batam, 13 Januari 2022



M. Reza Saputra

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR RUMUS	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Manfaat Penelitian	10
1.6.1 Manfaat Teoritis	11
1.6.2 Manfaat Praktis	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Teori Dasar Penelitian.....	12
2.1.1 Laporan Keuangan	12
2.1.2 Profitabilitas	14
2.1.3 Solvabilitas.....	18
2.1.4 Ukuran Perusahaan.....	20
2.1.5 Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	21
2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Kerangka Pemikiran.....	29
2.3.1 Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	29
2.3.2 Solvabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	30
2.3.3 Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	30
2.4 Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Desain Penelitian.....	33
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	35
3.2.1 Variabel Independen	35
3.2.2 Variabel Dependen.....	37
3.3 Populasi dan Sampel	39
3.3.1 Populasi	39

3.3.2 Sampel.....	40
3.4 Jenis dan Sumber Data	42
3.4.1 Jenis Data	42
3.4.2 Sumber Data.....	43
3.5 Teknik Pengumpulan Data	43
3.6 Metode Analisis Data.....	44
3.6.1 Statistik Deskriptif	44
3.6.2 Uji Multikolinieritas.....	45
3.6.3 Uji Hipotesis	45
3.7 Lokasi dan jadwal Penelitian	50
3.7.1 Lokasi Penelitian.....	50
3.7.2 Jadwal Penelitian.....	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Hasil Penelitian	51
4.1.1 Statistik Deskriptif	51
4.1.2 Uji Multikolinearitas	52
4.1.3 Uji Hipotesis	53
4.2 Pembahasan.....	59
4.2.1 Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan	59
Keuangan.....	59
4.2.2 Solvabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan	60
Keuangan.....	60
4.2.3 Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian	61
Laporan Keuangan	61
4.2.4 Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap	62
Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.....	62
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	64
5.1 Simpulan	64
5.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	71
Lampiran 1. Penelitian Terdahulu.....	71
Lampiran 2. Tabulasi Data Penelitian.....	75
Lampiran 3. Tabel Distribusi <i>Chi-square</i>	79
Lampiran 4. Hasil Data SPSS	80
Lampiran 5. Laporan Tahunan Entitas.....	83
Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup.....	226
Lampiran 7. Surat Permohonan Izin Penelitian	227
Lampiran 8. Surat Keterangan Izin Penelitian	228
Lampiran 9. Hasil Turnitin.....	229

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	31
Gambar 3. 1 Desain Penelitian	34

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Data Ketepatan Waktu (Y) Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Keuangan Sub sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.....	6
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	38
Tabel 3. 2 Populasi Perusahaan Keuangan Sub sektor Perbankan.....	39
Tabel 3. 3 Sampel Perusahaan Keuangan Sub sektor Perbankan.....	42
Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian.....	50
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif.....	51
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Pada Variabel Dummy.....	52
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinieritas.....	52
Tabel 4. 4 Hasil Uji Keseluruhan Model Awal.....	53
Tabel 4. 5 Hasil Uji Keseluruhan Model Akhir.....	53
Tabel 4. 6 Uji Koefisien Determinasi.....	54
Tabel 4. 7 Uji kelayakan Model Regresi.....	54
Tabel 4. 8 Hasil Uji Ketepatan Prediksi.....	55
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Regresi.....	56
Tabel 4. 10 Hasil Uji <i>Omnibus tests of model coefficients</i>	58

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 2. 1 <i>Return On Assets</i>	16
Rumus 2. 2 <i>Return On Equity</i>	16
Rumus 2. 3 <i>Gross Profit Margin</i>	17
Rumus 2. 4 <i>Net Profit Margin</i>	18
Rumus 2. 5 <i>Debt to Assets Ratio</i>	19
Rumus 2. 6 <i>Debt to Equity Ratio</i>	20
Rumus 3. 1 <i>Return On Assets</i>	35
Rumus 3. 2 <i>Debt to Assets Ratio</i>	36
Rumus 3. 3 Ukuran Perusahaan	36
Rumus 3. 4 Koefisien Determinasi (R^2).....	46
Rumus 3. 5 Model Regresi Logistik.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada zaman globalisasi saat ini yang terus berkembang cepat tentunya dalam dunia bisnis, pasar modal pastinya membutuhkan adanya informasi yang dapat dipergunakan untuk dasar dalam pengambilan suatu keputusan. Informasi tersebut tentunya dapat diperoleh melalui laporan keuangan seperti laporan rugi/laba, neraca, laporan arus kas, dan lain sebagainya (Carolina & L. Tobing, 2019). Laporan keuangan memiliki makna sebagai suatu sumber informasi penting dalam suatu bisnis investasi yang ditujukan untuk menginformasikan, mengukur sumber daya yang dimiliki serta kualitas kemampuan untuk pihak yang membutuhkan informasi dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Informasi akuntansi yang disampaikan dengan benar dan tepat waktu tentunya mempunyai manfaat untuk para pemakai informasi. Sebaliknya, informasi akuntansi yang disampaikan dengan tidak benar dan tidak tepat waktu memiliki nilai yang kurang tentunya bagi para pemakai informasi (Yennisa, 2017). Perusahaan *go public* tentunya perlu memperhatikan hal dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, karena hal tersebut dapat berpengaruh pada berkurangnya kualitas informasi keuangan yang diperoleh (Carolina & L. Tobing, 2019).

Ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan perusahaan *go public* di Indonesia telah diatur pada UU Nomor 8 Tahun 1995 mengenai Peraturan Pasar Modal dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Lembaga Keuangan (LK), dengan pernyataan untuk setiap perusahaan dalam pasar modal diwajibkan secara berkala sesuai dengan PSAK untuk disampaikannya laporan keuangan tahunan wajib dengan disertakan pula pendapat akuntan publik selambat-lambatnya 120 hari setelah tanggal akhir tahun tutup buku perusahaan (Diliasmara & Nadirsyah, 2019).

Keputusan pada 1 Agustus 2012 oleh Ketua BAPEPAM dan laporan keuangan Nomor: KEP-431/BL/2012 menuturkan untuk diwajibkan melaporkan laporan keuangan tahunan kepada BAPEPAM dan LK untuk perusahaan *go public* yang mendaftarkan aktif dengan waktu selambat-lambatnya 120 hari sesudah akhir tahun buku (Carolina & L. Tobing, 2019). Otoritas Jasa keuangan pada 29 Juli 2016 juga mengeluarkan aturan terbaru berkaitan dengan penyampaian laporan keuangan yang tertulis di dalam Peraturan Nomor 29/PJOK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten, pada pasal 7 Ayat 1 tertulis perusahaan *public* diwajibkan untuk melaporkan laporan keuangan tahunan kepada OJK selambat-lambatnya akhir bulan ke empat setelah tahun buku (Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, 2016). Dikenakan sanksi atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan sesuai dengan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: KEP-307/BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-H mengenai sanksi (Rahma, Lusiana, & Indriani, 2019).

Banyak penelitian yang telah dilakukan untuk dapat mengetahui serta menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Faktor-faktor tersebut tentunya bisa berpengaruh signifikan ataupun tidak berpengaruh signifikan, yang mana semua itu tergantung pada keadaan di dalam suatu perusahaan.

Faktor – faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan antara lain profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan. Profitabilitas ialah standar mengenai daya guna perusahaan yang mana dapat ditinjau dari keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan yang mana perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi dalam menghasilkan laba jika tingkat profitabilitas juga tinggi. Profitabilitas dikatakan sebagai berita yang baik jika memiliki nilai profitabilitas yang tinggi, yang dapat menyebabkan tepat waktunya perusahaan dalam penyampaian laporan keuangan.

Profitabilitas dikatakan sebagai berita yang buruk jika memiliki nilai profitabilitas yang rendah, yang dapat menyebabkan ketidaktepatan waktu atau terlambatnya penyampaian laporan keuangan perusahaan. Terdapat penelitian terdahulu yang menggambarkan bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang dilakukan oleh Gafar, Malisan, & Irwansyah (2017) dengan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Jadi, dapat dipastikan profitabilitas sangat berpengaruh dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Faktor selanjutnya yang bisa mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah solvabilitas. Menurut Octaviani & Komalasarai (2017) solvabilitas ialah menaksir atau memperkirakan besarnya pemakaian kewajiban untuk pembelanjaan perusahaan. Dalam pengertian lain solvabilitas yang merupakan kemampuan dari suatu perusahaan dalam menuntaskan segala kewajiban-kewajiban baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang dalam penggunaan aktiva perusahaan. Tidak baiknya solvabilitas suatu perusahaan merupakan suatu kabar buruk yang mana hal tersebut menunjukkan jika perusahaan memiliki ketidakmampuan dalam pembayaran atau pelunasan kewajiban yang dimiliki dan hal ini tentunya menyebabkan penundaan diterbitkannya laporan keuangan secara tepat waktu. Dengan solvabilitas yang tinggi tentunya menggambarkan jika perusahaan tersebut sangat terkait atau bersandar pada pihak eksternal dalam membantu semua kegiatan perusahaannya (Winarta & Putra, 2018).

Terdapat penelitian terdahulu yang menggambarkan bagaimana pengaruh solvabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang dilakukan oleh Carolina & L. Tobing (2019) dengan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa solvabilitas (DAR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Faktor selanjutnya adalah ukuran perusahaan yang merupakan jumlah aktiva ataupun total penjualan yang dimiliki suatu perusahaan sebagai penentu ukuran perusahaan termasuk kecil ataupun besar.

Menurut Sitinjak & Tobing (2020) ukuran perusahaan merupakan kecil atau besarnya suatu perusahaan yang bisa dihitung ukurannya berdasarkan pada total penjualan, jumlah aktiva perusahaan, ukuran pasar, serta keseluruhan pekerja yang terdapat di perusahaan tersebut. Semakin besar suatu perusahaan tentunya perusahaan dituntut baik dalam hal pengendalian internalnya dalam penghindaran atau meminimalkan tingkat kesalahan yang mungkin terjadi dalam pelaporan suatu laporan keuangan. Semakin besar pula suatu perusahaan tentunya semakin besar pula apitan atau desakan akan pemberian suatu informasi dalam susunan laporan keuangan secara tepat waktu dalam penghindaran suatu asumsi penyalahgunaan saham perusahaan.

Terdapat penelitian terdahulu yang menggambarkan bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan oleh Astuti & Erawati (2018) dengan hasil penelitian ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dari faktor-faktor tersebut tentunya terdapat suatu pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berikut tersedia data perusahaan keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 dalam hal ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Tabel 1. 1 Data Ketepatan Waktu (Y) Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Keuangan Sub sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

NO.	NAMA PERUSAHAAN	2016	2017	2018	2019	2020
1	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	1	1	1	1	1
2	PT Bank Capital Indonesia Tbk	1	1	1	0	1
3	PT Bank Central Asia Tbk	1	1	1	1	1
4	PT Bank Mestika Dharma Tbk	1	1	1	1	1
5	PT Bank Negara Indoensia (Persero) Tbk	1	1	1	1	1
6	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1	1	1	1	1
7	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1	1	1	1	1
8	PT Bank Neo Commerce Tbk	1	1	1	1	1
9	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1	1	1	1	1
10	PT Bank Ganesha Tbk	1	1	1	1	1
11	PT Bank Ina Perdana Tbk	1	1	1	1	0
12	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1	1	1	1	1
13	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1	1	1	1	1
14	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	1	1	1	1	1
15	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1	1	1	1	1
16	Bank Bumi Arta Tbk	1	1	1	1	1
17	PT Bank CIMB Niaga Tbk	1	1	1	1	1
18	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1	1	1	1	1
19	Bank Sinarmas Tbk	1	1	1	1	1
20	PT Bank BTPN Tbk	1	1	1	1	1
21	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1	1	1	1	0
22	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1	1	1	1	1
23	Bank Mega Tbk	1	1	1	1	1
24	PT Bank OCBC NISP Tbk	1	1	1	1	1
25	PT Bank Nationalnobu Tbk	1	1	1	0	1
26	Bank Pan Indonesia Tbk	1	1	1	1	1
27	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1	1	1	1	1

Sumber: (Annual Reports di Bursa Efek Indonesia, 2021)

Berdasarkan data di atas dibuat kategori 1 untuk untuk penyampaian yang tepat waktu atas laporan keuangan dan dibuat kategori 0 untuk penyampaian yang tidak tepat waktu atas laporan keuangan. Dapat secara bersama-sama kita lihat pada tabel di atas PT Bank Capital Indonesia Tbk dan PT Bank Nationalnobu Tbk pada tahun 2019 melaporkan laporan keuangan tahunan secara tidak tepat waktu, sedangkan pada tahun 2020 PT Bank Ina Perdana Tbk dan PT Bank Mayapada Internasional Tbk melaporkan laporan keuangan tahunan secara tidak tepat waktu.

Hal ini tentu saja bertentangan dengan peraturan UU Nomor 8 Tahun 1995, Keputusan Ketua BAPEPAM dan laporan keuangan Nomor: KEP-431/BL/2012, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/PJOK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten di mana laporan keuangan tahunan wajib disampaikan oleh perusahaan *public* paling lama pada akhir tahun ke empat setelah akhir tahun buku. Hal ini dapat terjadi karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi, sehingga terdapat kondisi laporan keuangan dapat disampaikan secara tepat waktu dan bahkan tidak tepat waktu.

Pertama, profitabilitas yang rendah tentunya akan berpengaruh pada laporan keuangan yang akan mengakibatkan penyampaian laporan keuangan yang tidak tepat waktu. Kedua, tingkat solvabilitas yang tinggi tentunya menggambarkan perusahaan tersebut belum dapat mengendalikan kewajiban jangka panjangnya, jika itu terjadi tentunya sangat berpengaruh pada penyampaian laporan keuangan yang tidak tepat waktu. Ketiga, ukuran perusahaan yang besar tentunya sangat berpengaruh dalam penyampaian laporan keuangan karena dengan pengendalian internal yang baik tentunya akan berdampak pada tepat waktunya laporan keuangan disampaikan. Semakin besar ukuran perusahaan, tekanan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu akan semakin besar pula, dan jika ukuran perusahaan tidak besar, tekanan untuk mengolah laporan keuangan membutuhkan waktu yang lama, sehingga penyampaian laporan keuangan tidak tepat waktu. Oleh karena itu, faktor-faktor yang akan diuji pada penelitian ini adalah profitabilitas (ROA), solvabilitas (DAR), dan ukuran perusahaan.

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dibuat, penulis tertarik untuk melanjutkan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka identifikasi masalah yang diperoleh sebagai berikut.

1. Tinggi rendahnya profitabilitas suatu perusahaan dapat berpengaruh terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan.
2. Tinggi rendahnya solvabilitas suatu perusahaan dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang dilihat dari kemampuan perusahaan dalam mengendalikan kewajiban jangka panjang.
3. Semakin besar ukuran perusahaan, tekanan untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu akan semakin besar dan jika ukuran perusahaan tidak besar, tekanan untuk mengolah laporan keuangan membutuhkan waktu yang lama, sehingga penyampaian laporan keuangan tidak tepat waktu.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis menitik fokuskan penelitiannya pada hal berikut ini.

1. Objek penelitian adalah perusahaan keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode penelitian pada tahun 2016-2020.

3. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA).
4. Dalam penelitian ini solvabilitas diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR).
5. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan (SIZE) diukur berdasarkan total aset yang dimiliki perusahaan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah profitabilitas berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan keuangan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan keuangan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ukuran dari perusahaan berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan keuangan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan keuangan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan keuangan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah solvabilitas berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan keuangan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah ukuran dari perusahaan berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui apakah profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan keuangan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi semua pihak, baik bagi pihak akademik ataupun bagi masyarakat. Manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini bisa menambah wawasan pengetahuan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia khususnya pada perusahaan keuangan sub sektor perbankan.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan suatu proses pengaplikasian ilmu-ilmu dan penafsiran teori yang didapati selama mengikuti jenjang perkuliahan.

2. Bagi Pihak Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan referensi bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi Pengambil Kebijakan

Penelitian ini sebagai alat evaluasi untuk perusahaan *go public* serta kebijakan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar Penelitian

2.1.1 Laporan Keuangan

Data transaksi yang telah dicatat pada jurnal dan kemudian telah diposting pada buku besar, maka perlu disiapkan laporan akuntansi yang gunanya adalah untuk memberikan informasi yang dapat digunakan oleh pemakai informasi tersebut dan juga dapat digunakan dalam pengambilan suatu keputusan. Oleh karena itu, laporan akuntansi ini dapat juga dinamakan sebagai laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah langkah akhir yang merupakan simpulan dari proses pencatatan dan pengelompokan suatu data transaksi. Diharapkan untuk seorang akuntan dapat mengelola data transaksi sampai dihasilkannya laporan keuangan dan kemudian dapat memahami serta mengkaji laporan yang telah dikelola sebelumnya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil dari pengolahan data akuntansi yang kemudian dapat dimanfaatkan untuk bisa diberikan informasi kepada pihak yang menggunakannya serta dapat pula menggambarkan bagaimana keadaan serta kinerja perusahaan tersebut (Hery, 2016).

Dengan demikian, wawasan mengenai laporan keuangan yang luas dalam penganalisisan laporan keuangan sangat diperlukan. Terdapat 5 jenis laporan keuangan yang dibuat perusahaan sebagai berikut.

- a. Neraca (Laporan Posisi Keuangan) yang memperlihatkan bagaimana kondisi dari keuangan perusahaan yang mencakup aktiva, liabilitas, serta ekuitas pada periode tertentu.
- b. Laporan Rugi-Laba yang memperlihatkan bagaimana prospek kerja perusahaan lewat laba yang diperoleh (selisih pendapatan dan biaya) pada periode tertentu.
- c. Laporan arus kas yang memperlihatkan perusahaan dalam diperolehnya dan digunakannya kas dalam aktivitas operasi, investasi serta pendanaan pada periode tertentu.
- d. Laporan Perubahan Ekuitas yang memperlihatkan perubahan atas ekuitas yang diperoleh dari pekerjaan internal seperti laba (keuntungan) dan pembagian dividen, juga atas perubahan komposisi setoran modal.
- e. Catatan atas laporan keuangan yang perlu disertakan untuk kelengkapan laporan keuangan. Di mana catatan yang berkaitan dengan keadaan perusahaan secara general dengan kode angka 1, catatan yang berkaitan dengan kebijakan akuntansi dengan kode angka 2, dan catatan yang berkaitan dengan pos yang terdapat pada neraca dan rugi-laba dengan kode 3 (Prihadi, 2019).

2.1.2 Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang memperlihatkan bagaimana suatu perusahaan bisa memperoleh hasil pada suatu periode operasional perusahaan (Kasin & Arfianti, 2018). Profitabilitas dalam pengertian lain merupakan keandalan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aktiva, serta modal saham tertentu (Rahma et al., 2019). Dalam pengertian lain pula, profitabilitas adalah kapabilitas dari perusahaan untuk dapat menghasilkan keuntungan (laba) pada periode tertentu. Terdapat beberapa indikator yang dibagi dalam pengukuran profitabilitas, antara lain laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian aset, serta tingkat pengembalian ekuitas pemilik (Hery, 2017).

Kinerja perusahaan dikatakan baik jika tingkat profitabilitas yang dimiliki semakin besar, sehingga laporan menghasilkan informasi yang baik serta dapat mendorong suatu perusahaan untuk dapat menyampaikan informasi yang berarti untuk pihak yang memerlukan informasi tersebut (Yennisa, 2017). Dengan demikian, profitabilitas suatu perusahaan adalah sesungguhnya menggambarkan bagaimana perusahaan itu berhasil untuk memperoleh laba/keuntungan.

Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan menggambarkan hal baik pada khalayak umum (publik) dan umumnya melaporkan secara tepat waktu laporan keuangannya, sehingga khalayak umum bisa menyadari bahwa manajemen perusahaan tersebut adalah sehat laporan keuangannya dan mampu dengan baik mengelola perusahaannya. Sebaliknya, perusahaan dengan profitabilitas yang rendah akan melaporkan laporan keuangan yang buruk, yang secara otomatis laporan yang akan disampaikan kepada publik membutuhkan

waktu yang lama dan tentunya tidak tepat waktu karena perusahaan akan berusaha untuk menutupi *bad news* tersebut agar publik tidak mengetahui hal yang terjadi (Kasin & Arfianti, 2018).

Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Gross Profit margin*, dan *Net Profit Margin* yang dapat dilihat dari total aset, total ekuitas, total pendapatan atau penjualan serta laba bersih setelah pajak melalui laporan keuangan perusahaan (Kasin & Arfianti, 2018).

2.1.2.1 Jenis – Jenis Rasio Profitabilitas

Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur pada rasio profitabilitas antara lain:

1. *Return on Assets* (ROA)

Return on Assets adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam penggunaan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Menurut Bowers (2019) *Return on Assets* mengukur hubungan antara laba bersih dengan total aset. Rasio ini menunjukkan jumlah atau persentase pendapatan bersih yang dapat diperoleh dari setiap uang yang diinvestasikan dalam aset suatu perusahaan. Itu berarti rasio ini digunakan untuk menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam penggunaan asetnya. Rasio ini dianggap penting karena dengan rasio ini dapat dijadikan suatu perbaikan bagi pihak manajemen dalam pengelolaan aset yang dimiliki. Besarnya *return on assets* yang digunakan itu artinya aset yang digunakan juga semakin besar yang mana

dampak pada dihasilkannya laba juga semakin besar (Lifany, Lie, Efendi, & Halim, 2017). Rumus yang digunakan untuk menghitung ROA sebagai berikut.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Rumus 2. 1 Return On Assets

2. Return on Equity (ROE)

Return on Equity digunakan untuk dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam penggunaan modal sendiri yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak. Menurut Bowers (2019) *Return on Equity* adalah rasio mengenai hubungan laba bersih dengan total ekuitas serta menunjukkan jumlah ataupun persentase dari laba bersih yang diperoleh dari setiap modal yang diinvestasikan. ROE juga dapat menilai hubungan laba bersih –sebelum memperhitungkan dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham biasa dan setelah memperhitungkan dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham preferen– dengan ekuitas yang diinvestasikan hanya oleh pemegang saham biasa atau yang biasa disebut pengembalian atas ekuitas biasa.

Return on Equity sangat penting untuk digunakan karena dapat mengetahui ketepatan dalam penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen. Dengan semakin besarnya digunakan modal sendiri yang dimiliki itu artinya akan semakin besar pula peluang untuk diraihny keuntungan atau laba setelah pajak (Lifany et al., 2017). Rumus yang digunakan untuk menghitung ROE sebagai berikut.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

Rumus 2. 2 Return On Equity

3. *Gross Profit Margin*

Gross Profit Margin (rasio laba kotor atas penjualan) adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan antara laba kotor dengan penjualan. Laba kotor merupakan selisih antara penjualan dengan beban pokok penjualan. Laba kotor biasa digunakan oleh perusahaan yang menjual produk seperti perusahaan dagang atau manufaktur. Laba kotor merupakan parameter awal suatu perusahaan dalam mencapai laba perusahaan. Oleh karena itu, sangat jarang jika tingkat laba kotor suatu perusahaan gagal. Jika terdapat kegagalan pada laba kotor suatu perusahaan maka dapat dipastikan perusahaan tersebut akan rugi (Prihadi, 2019). Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung GPM sebagai berikut.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

Rumus 2.3 *Gross Profit Margin*

4. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin (rasio laba bersih) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keandalan perusahaan dalam pemberian *return* kepada pemegang saham. Terdapat dua pihak yang berhak atas laba bersih, yaitu:

- a. Pemegang saham preferen
- b. Pemegang saham biasa

Jadi, *net profit margin* ini digunakan untuk menelaah hubungan antara *net income* dengan penjualan. *Net profit margin* yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat mencapai laba yang lebih besar atas penjualan yang dilakukan. Namun, *net profit margin* ini juga terkait dengan industri di mana perusahaan beroperasi, karena terkadang beberapa industri memiliki *net profit margin* yang tinggi atau dapat pula memiliki *net profit margin* yang lebih rendah

dibandingkan dengan industri lain (Bowers, 2019). Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung NPM sebagai berikut.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Rumus 2. 4 *Net Profit Margin*

2.1.3 Solvabilitas

Solvabilitas digunakan untuk menilai besarnya penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan (Octaviani & Komalasarai, 2017). Menurut Lifany et al. (2017) solvabilitas adalah rasio mengukur sejauh mana hutang membiayai aktiva perusahaan. Hal ini memiliki arti untuk mengetahui seberapa besar hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Jadi, dalam arti yang lebih luas rasio ini digunakan untuk menilai keandalan perusahaan untuk membayar atau melunasi seluruh kewajiban yang dimiliki perusahaan tersebut baik itu kewajiban jangka pendek ataupun jangka panjang jika perusahaan tersebut dibubarkan (likuidasi).

2.1.3.1 Jenis – Jenis Rasio Solvabilitas

Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur pada rasio solvabilitas antara lain:

1. Rasio Total Hutang ke Total Aset (*Debt to Asset Ratio*)

Debt to Asset Ratio merupakan salah satu rasio hutang yang digunakan untuk menilai besarnya hutang membiayai aktiva perusahaan atau besarnya hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Lifany et al., 2017). *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur bagian aset yang digunakan untuk menjamin keseluruhan hutang (Hantono, 2018).

Menurut Moreno (2020) *Debt to Asset Ratio* adalah tolak ukur lebih luas atas likuiditas keuangan seorang individual atau kelompok. Secara spesifik rasio ini dimanfaatkan dalam pengukuran seseorang atau kelompok dalam pembayaran/pelunasan kewajiban yang dimiliki. Keadaan keuangan seseorang dikatakan aman atau baik jika mempunyai tingkatan rasio 50% atau kurang. Rumus yang dapat digunakan untuk mengetahui nilai rasio ini adalah

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Rumus 2. 5 *Debt to Assets Ratio*

2. Rasio Total Hutang ke Total Modal (*Debt to Equity Ratio*)

Debt to Equity Ratio digunakan untuk memperkirakan struktur modal perusahaan dengan menilai hutang dengan ekuitas. *Debt to Equity Ratio* memperlihatkan total ataupun jumlah pinjaman dalam jangka panjang yang diberikan oleh kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Keandalan perusahaan dalam menjamin hutang dengan ekuitas yang dimiliki tentunya tidak lepas dari keterkaitan karyawan dalam pengelolaan aset keuangan dalam pencapaian kestabilan keuangan perusahaan (Winahyu & Mimba, 2018).

Semakin tingginya *debt to equity ratio* suatu perusahaan menunjukkan perusahaan tersebut memiliki risiko yang tinggi pula. Hal tersebut diartikan perusahaan mungkin saja tidak dapat melunasi kewajiban yang dimiliki yang disebabkan dari kesulitan keuangan yang dimiliki dan ini merupakan *bad news* yang dapat berpengaruh pada kondisi perusahaan serta terdapat penundaan disampaikannya laporan keuangan oleh pihak manajemen (Aprianti, 2017). Menurut Filbert & Prasetya (2017) Pemerintah menetapkan maksimal *debt to*

equity ratio adalah 4 kali yang dimulai dari tahun pajak 2016 sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015. Rumus yang dapat digunakan untuk mengetahui nilai rasio ini adalah

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

Rumus 2. 6 *Debt to Equity Ratio*

2.1.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang bisa dilihat dari total aktiva yang dimilikinya (Dewi & Sudiartha, 2017). Ukuran perusahaan dapat menampilkan besarnya informasi yang dimiliki, serta dapat menggambarkan pemahaman untuk pihak manajemen akan pentingnya informasi yang akan diberikan untuk pihak internal juga eksternal (Yennisa, 2017). Menurut Winahyu & Mimba (2018) ukuran perusahaan bisa diukur dari kapitalisasi pasar, penjualan, serta total aset. Semakin besar ukuran dari perusahaan, kecenderungan dari pemakaian dana eksternal tentunya juga besar. Perusahaan dengan ukuran yang besar tentunya lebih mudah menuju ke pasar modal untuk bisa mendapatkan dana yang dibutuhkan untuk bisa melakukan investasi yang dapat menghasilkan keuntungan.

Dengan demikian, perusahaan dengan ukuran yang lebih besar akan dapat menghasilkan profitabilitas yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil (Winahyu & Mimba, 2018). Disimpulkan perusahaan besar pada umumnya memiliki sumber daya yang lebih banyak, staf akuntansi lebih banyak, serta sistem informasi dengan kecanggihan maksimal dan kuatnya pengendalian internal yang dimiliki. Kemudian, perusahaan dengan ukuran besar umumnya

mendapat pengawasan lebih dari investor dan regulator serta lebih menjadi sorotan *public* (Rahma et al., 2019).

2.1.4.1 Jenis – Jenis Ukuran Perusahaan

Jenis ukuran perusahaan menurut Sitinjak & Tobing (2020) yaitu:

- a. Usaha Mikro, usaha yang dimiliki oleh seseorang atau perusahaan individual yang telah sesuai standar usaha makro dari undang-undang tersebut.
- b. Usaha Kecil, usaha dengan skala kecil dengan karyawan yang dimiliki adalah kurang dari lima puluh orang.
- c. Usaha Menengah, usaha dengan skala menengah yang berdiri sendiri yang dapat dilaksanakan oleh individu ataupun badan usaha yang bukan cabang perusahaan yang dimilikinya.
- d. Usaha Besar, usaha dengan skala besar yang memiliki harta bersih atau penjualan lebih besar dari usaha mikro, kecil, dan menengah.

2.1.5 Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah hal penting dari laporan keuangan. Dengan laporan keuangan yang disampaikan secara tepat waktu tentunya akan mengurangi risiko atas ketidaksesuaian ditafsirkannya informasi. Laporan keuangan *public* sebagai suatu sinyal perusahaan dengan menunjukkan informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan investor (Rivandi & Gea, 2018). Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah di mana suatu informasi tersebut sudah tersuguh dan dapat diberikan

kepada para pemakai informasi dalam pengambilan suatu keputusan sebelum hilangnya makna dari informasi tersebut (Kristianto & Apriwenni, 2018).

Dalam pengertian lain ketepatanwaktuan merupakan tersuguhnya informasi yang dibutuhkan yang ditujukan bagi para pembentuk keputusan sebelum kekuatan informasi tersebut hilang dalam pengambilan keputusan (Aprianti, 2017). Dengan informasi yang tersuguh secara tepat tentunya dapat menjadi patokan pengambilan suatu keputusan, tetapi sebaliknya untuk informasi yang disajikan secara tidak tepat waktu, tentunya makna dari informasi tersebut akan berkurang (Kristianto & Apriwenni, 2018).

Mengenai ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan telah diatur dalam UU No. 8 Tahun 1995 mengenai Peraturan Pasar Modal dan Keputusan Ketua BAPEPAM di mana perusahaan secara berkala berkewajiban untuk menyampaikan dan mengumumkan laporan keuangan dan kinerja aktivitas yang bertujuan untuk menginformasikan kepada investor dalam pengambilan suatu keputusan, serta dalam hal pengawasan oleh BAPEPAM dan masyarakat akan laporan keuangan yang dimiliki. Dalam mendukung UU No.8 Tahun 1995, BAPEPAM mengeluarkan peraturan khusus berkaitan tentang laporan keuangan pada 17 Januari 1996 pada Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: KEP-38/PM/2003 mengenai Laporan Tahunan dan BAPEPAM pada tahun 1996 dalam Lampiran Keputusan KEP-80/PM/1996 memberlakukan keputusan ini dengan diwajibkannya setiap perusahaan serta 17 perusahaan *go public* untuk memberikan kepada BAPEPAM laporan keuangan dan laporan auditor

independen selambat-lambatnya pada akhir bulan ke empat (120 hari) sesudah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan (Marisa & Rowena, 2018).

Dalam hal memperketat aturan mengenai kewajiban disampaikan laporan keuangan, pada 30 September 2003 BAPEPAM mengeluarkan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: KEP-36/PM/2003, yang mana adanya pemajuan tanggal disampaikan laporan keuangan tahunan dengan disertainya pendapat lazim auditor independen kepada BAPEPAM sesuai Peraturan Nomor X.K.2 selambat-lambatnya pada akhir bulan ke tiga (90 hari) sesudah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan (Marisa & Rowena, 2018). Tetapi pada 29 Juli 2016, Otoritas Jasa keuangan mengeluarkan aturan terbaru berkaitan dengan penyampaian laporan keuangan yang tertulis di dalam Peraturan Nomor 29/PJOK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten (Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, 2016).

2.2 Penelitian Terdahulu

Untuk mengetahui pembaharuan dari variabel-variabel yang ditetapkan pada penelitian ini, maka diperlukan untuk mengetahui tentang penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul atau topik dari penelitian ini, sehingga dapat ditemukan sangkutan-sangkutan dalam penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Marisa & Rowena pada tahun 2018 dengan judul penelitian “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perbankan yang Tercatat Dalam Bursa Efek Indonesia”

dengan hasil penelitian profitabilitas memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sementara untuk likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Akan tetapi secara simultan profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Verawati pada tahun 2019 dengan judul penelitian "Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Kepemilikan Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)". Hasil penelitian memperlihatkan bahwa secara parsial dan simultan variabel profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Gafar, Malisan, & Irwansyah pada tahun 2017 dengan judul penelitian "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampain Laporan Keuangan pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Hasil penelitian memperlihatkan profitabilitas (*Net Profit Margin*) dan Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) dan ukuran perusahaan menggunakan logaritma natural total aset tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Yennisa pada tahun 2017 dengan judul penelitian “Faktor-Faktor Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Bank di Bursa Efek Indonesia” dengan hasil penelitian memperlihatkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan profitabilitas, *leverage*, struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
5. Penelitian yang dilakukan oleh E Janrosl & Prima pada tahun 2018 dengan judul penelitian “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI)”. Hasil penelitian memperlihatkan *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan profitabilitas dan struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Akan tetapi secara simultan *leverage*, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur kepemilikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
6. Penelitian yang dilakukan E Janrosl pada tahun 2018 dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan”. Hasil penelitian memperlihatkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap

ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sementara itu, secara simultan *leverage*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Carolina & L. Tobing pada tahun 2019 dengan judul penelitian “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI”. Hasil penelitian memperlihatkan secara parsial profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), solvabilitas (DAR), dan ukuran perusahaan(SIZE) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan serta secara simultan profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), solvabilitas (DAR), dan ukuran perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
8. Penelitian yang dilakukan oleh Winarta & Putra pada tahun 2018 dengan judul penelitian “Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas pada Ketepatwaktuan Publikasi Laporan Keuangan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi”. Hasil penelitian memperlihatkan profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, solvabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dan ukuran perusahaan tidak bisa memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis, Tahun,ISSN	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Marisa & Rowena, 2018)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal,dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perbankan yang Tercatat Dalam Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan, antara lain: 1.Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. 2.Likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. 3.Profitabilitas,likuiditas,struktur modal, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2.	(Verawati, 2019)	Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Hasil penelitian menunjukkan, antara lain: 1.Profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. 2.Profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3.	(Gafar, Malisa, Irwansyah, 2017) ISSN Print: 1411-1713 ISSN Online: 2528-150X	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampain Laporan Keuangan pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan, antara lain: 1.Profitabilitas (<i>Net Profit Margin</i>) dan likuiditas (<i>Current Ratio</i>) secara parsial berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. 2.Solvabilitas (<i>Debt to Equity Ratio</i>) dan ukuran perusahaan (<i>LnTotal Aset</i>) secara parsial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

4.	(Yennisa, 2017) p-ISSN: 2500-0376 e-ISSN: 2549-9637	Faktor-Faktor Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Bank di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan, antara lain: 1.Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. 2.Profitabilitas, <i>leverage</i> , dan struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
5.	(E Janrosl & Prima, 2018) ISSN: 1746-6148	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI)	Hasil penelitian menunjukkan, antara lain: 1. <i>Leverage</i> dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. 2.Profitabilitas dan struktur kepemilikan secara parsial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. 3. <i>Leverage</i> , ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur kepemilikan secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
6.	(E Janrosl, 2018)	Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan	Hasil penelitian menunjukkan, antara lain: 1. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. 2. Profitabilitas dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. 3. <i>Leverage</i> , ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
7.	(Carolina & L. Tobing, 2019) e-ISSN: 2580-5118	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian	Hasil penelitian menunjukkan, antara lain: 1.Profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), solvabilitas (DAR), dan ukuran perusahaan (SIZE) secara

	p-ISSN: 2548-1827	Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI	parsial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. 2. Profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), solvabilitas (DAR), dan ukuran perusahaan (SIZE) secara simultan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
8.	(Winarta & Putra, 2018) ISSN: 2302-8556	Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas pada Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi	Hasil penelitian menunjukkan, antara lain: 1. Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. 2. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. 3. Ukuran perusahaan tidak bisa memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Sumber: Data Diolah, 2021

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Profitabilitas yang dapat dihasilkan oleh suatu perusahaan diartikan bahwa perusahaan tersebut mampu untuk menghasilkan keuntungan. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi cenderung memberikan sinyal baik kepada *public* dengan menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu, sehingga tentunya *public* akan melihat bahwa manajemen perusahaan tersebut berhasil dalam pengelolaan internal perusahaan dan sehatnya laporan keuangan yang dimiliki perusahaan tersebut. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kasin & Arfianti (2018) yang membuktikan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

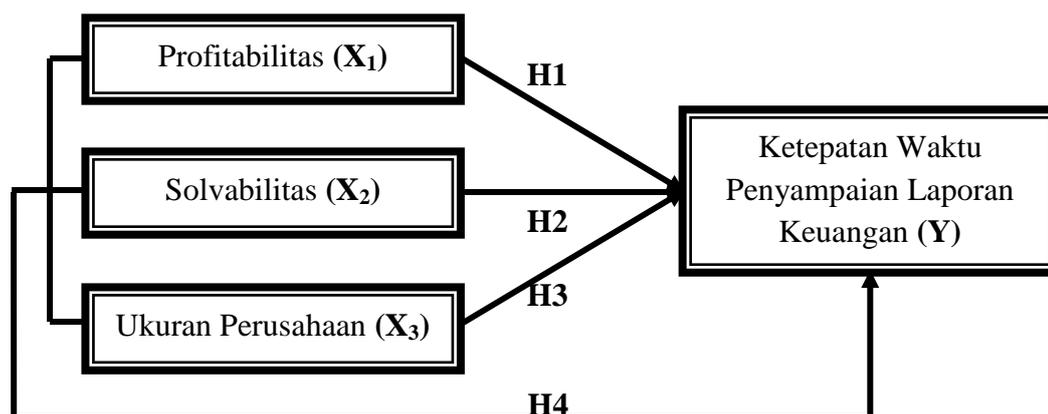
2.3.2 Solvabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Tingginya solvabilitas yang dimiliki perusahaan memperlihatkan jika perusahaan memiliki risiko keuangan yang tinggi pula. Hal ini menunjukkan bahwa kemungkinan perusahaan tidak mampu dalam pelunasan kewajiban jangka panjang yang dimilikinya. Dengan demikian, biasanya pihak manajemen akan berusaha untuk menunda penyampaian laporan keuangan yang berisi *bad news* karena pasti akan dibutuhkan waktu dalam penekanan solvabilitas yang tinggi tersebut. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitria (2021) yang membuktikan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2.3.3 Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Semakin besar ukuran perusahaan tentunya perusahaan akan cenderung secara tepat waktu melaporkan laporan keuangannya. Hal ini dikarenakan perusahaan besar berada di bawah tekanan untuk menyampaikan laporannya secara tepat waktu demi penghindaran terhadap segala spekulasi dari publik terhadap sumber daya yang dimiliki perusahaan tersebut. Perusahaan besar umumnya memiliki sumber daya yang besar dalam mendukung proses penyampaian laporan keuangan dibandingkan dengan perusahaan kecil, sehingga laporan keuangan akan cenderung disampaikan secara tepat waktu. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Saputra & Ramantha (2017) yang membuktikan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kerangka pemikiran dari tinjauan teori yang mencerminkan hubungan antar variabel dan sebagai tuntutan pemecahan masalah, berdasarkan tinjauan pustaka, maka variabel terikat (dependen) pada penelitian ini adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan. Berdasarkan pemaparan yang telah disebutkan, kerangka dari pemikiran ini dapat digambarkan lewat bagan alur berikut.



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis disamakan dengan suatu pendapat yang masuk akal mengenai keterkaitan antara dua variabel atau lebih yang dapat dibuktikan pada suatu pernyataan yang bisa dibuktikan kebenarannya. Hipotesis itu dinyatakan dengan kalimat pernyataan, hipotesis dibentuk berdasar pada kerangka berfikir untuk menjawab rumusan masalah (Panjaitan, 2018). Berdasarkan pada rumusan masalah, tinjauan pustaka, dan kerangka pemikiran yang telah dibuat, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut.

H1: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

H2: Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

H4: Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

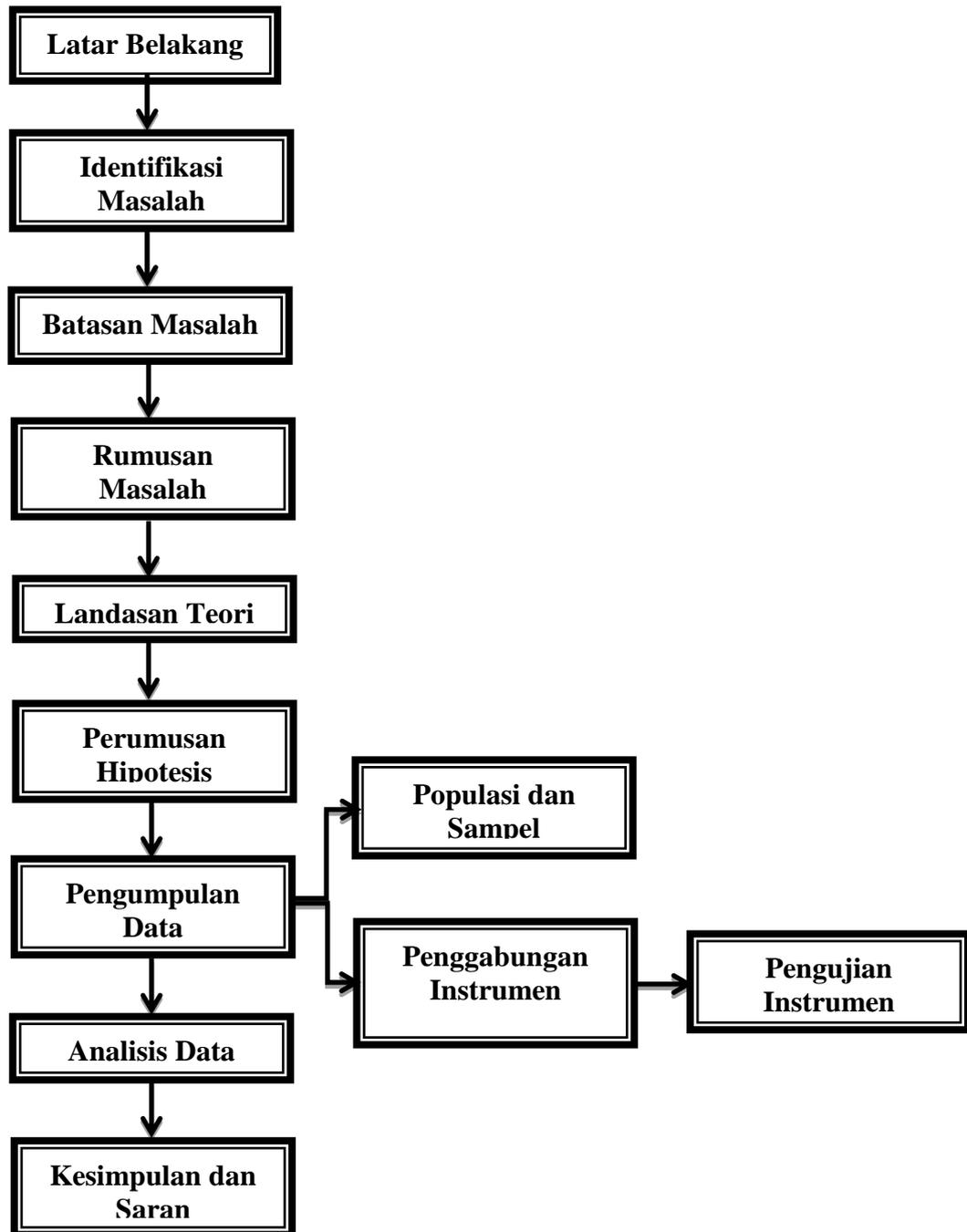
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, dikarenakan penelitian ini memberatkan pada data-data angka dengan analisis yang bersifat kuantitatif atau statistik. Peneliti menggunakan metode tersebut, karena penelitian ini ditujukan untuk menggambar faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di mana data tersebut merupakan data kuantitatif dan menggunakan data sekunder.

Desain penelitian dapat dimaknai sebagai sebagai proses penelitian yang dilakukan mulai dari tahap awal (perencanaan) hingga tahap pelaksanaan oleh peneliti yang dilakukan pada waktu tertentu. Oleh karena itu, desain penelitian yang baik perlu dibuat sebagai arahan bagi peneliti mengenai kondisi penelitian dan semua hal yang perlu dilakukan untuk melakukan penelitian ilmiah agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan harapan yang diinginkan serta dapat menjadi suatu teori baru yang bermanfaat di kemudian hari. Desain penelitian dapat digambarkan melalui bagan alur sebagai berikut.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Definisi Operasional Variabel

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat). Variabel independen merupakan variabel dapat mempengaruhi timbulnya variabel terikat (Sinaga & Sukartha, 2018). Variabel ini juga disebut variabel stimulus, *antecedent*, serta dilambangkan dengan variabel X (Panjaitan, 2018). Dalam penelitian ini variabel bebas yang peneliti gunakan adalah profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA), solvabilitas yang diukur dengan menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR), dan ukuran perusahaan dengan menghitung total aktiva yang diukur dengan logaritma natural (Ln Total Aset).

3.2.1.1 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan keandalan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aktiva, serta modal saham tertentu (Rahma et al., 2019). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam penggunaan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung rasio ini sebagai berikut.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Rumus 3. 1 *Return On Assets*

3.2.1.2 Solvabilitas

Solvabilitas adalah rasio untuk mengukur sejauh mana hutang membiayai aktiva perusahaan (Lifany et al., 2017). Jadi, dalam arti yang lebih luas rasio ini digunakan untuk menilai keandalan perusahaan untuk dapat membayar atau melunasi seluruh kewajiban yang dimiliki perusahaan tersebut baik itu kewajiban

jangka pendek ataupun jangka panjang jika perusahaan tersebut dibubarkan (likuidasi). *Debt to Asset Ratio* merupakan salah satu rasio hutang yang digunakan untuk menilai besarnya hutang membiayai aktiva perusahaan atau besarnya hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung rasio ini sebagai berikut.

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Rumus 3. 2 *Debt to Assets Ratio*

3.2.1.3 Ukuran Perusahaan

Menurut Winahyu & Mimba (2018) ukuran perusahaan bisa diukur dari kapitalisasi pasar, penjualan, serta total aset. Semakin besar ukuran dari perusahaan, kecenderungan dari pemakaian dana eksternal tentunya juga besar. Perusahaan dengan ukuran yang besar tentunya lebih mudah menuju ke pasar modal untuk bisa mendapatkan dana yang dibutuhkan untuk bisa melakukan investasi yang dapat menghasilkan keuntungan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur berdasarkan total aset perusahaan dengan logaritma natural. Logaritma natural ini digunakan karena seperti yang diketahui bahwa nilai aset suatu perusahaan memiliki nilai yang besar dan untuk menyamakan nilai dengan variabel lain maka nilai aset perlu diubah lebih dulu dengan bentuk logaritma. Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan ini sebagai berikut.

$$\text{Size Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

Rumus 3. 3 Ukuran Perusahaan

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel Dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (bebas). Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang diakibatkan dari variabel bebas (Sinaga & Sukartha, 2018). Variabel ini sering disebut variabel output, respon, kriteria, dan konsekuensi yang dilambangkan dengan Y (Panjaitan, 2018). Dalam penelitian ini variabel terikat yang peneliti gunakan adalah Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2.2.1 Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan keuangan

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah di mana suatu informasi tersebut sudah tersuguh dan dapat diberikan kepada para pemakai informasi dalam pengambilan suatu keputusan sebelum hilangnya makna dari informasi tersebut. Dengan informasi yang tersuguh secara tepat tentunya dapat menjadi patokan pengambilan suatu keputusan, tetapi sebaliknya untuk informasi yang disajikan secara tidak tepat waktu, tentunya makna dari informasi tersebut akan berkurang (Kristianto & Apriwenni, 2018). Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dengan kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu menyampaikan laporan keuangan yaitu ≤ 120 hari, sedangkan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangan yaitu > 120 hari.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator Variabel	Skala
Profitabilitas	Keandalan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aktiva, serta modal saham tertentu.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Solvabilitas	Rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana hutang membiayai aktiva perusahaan.	$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Ukuran Perusahaan	Suatu gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang bisa dilihat dari total aktiva yang dimilikinya.	$Size = Ln (\text{Total Aset})$	Rasio
Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	Suatu informasi tersebut sudah tersuguh dan dapat diberikan kepada para pemakai informasi dalam pengambilan suatu keputusan sebelum hilangnya makna dari informasi tersebut.	Kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu menyampaikan laporan keuangan, sedangkan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu menyampikan laporan keuangan.	Dummy

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan kumpulan dari individu atau obyek penelitian yang memiliki kualitas-kualitas serta karakteristik yang telah ditetapkan. Berdasarkan pada kualitas dan karakteristik tersebut, populasi bisa dipahami sebagai sekelompok individu atau obyek penelitian yang paling sedikit memiliki persamaan karakteristik (Gafar et al., 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah 46 perusahaan keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 5 tahun (2016-2020). Data penelitian untuk penelitian ini menggunakan data time series.

Tabel 3. 2 Populasi Perusahaan Keuangan Sub sektor Perbankan

Kode	Nama Perusahaan
AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk
AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk
ARTO	PT Bank Jago Tbk
BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk
BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk
BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk
BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk
BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
BBNI	PT Bank Negara Indoensia (Persero) Tbk
BBRI	PT Bank Rakyat Indoensia (Persero) Tbk
BBSI	PT Bank Bisnis Internasional Tbk
BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk
BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
BGTG	PT Bank Ganesha Tbk

BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk
BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk
BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
BNLI	Bank Permata Tbk
BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
BSIM	Bank Sinarmas Tbk
BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
BTPN	PT Bank BTPN Tbk
BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk
BVIC	Bank Victoria International Tbk
DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk/Bank Dinar Indonesia Tbk
INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
MEGA	Bank Mega Tbk
NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk
PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber: www.idx.co.id, 2021

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah serta ciri yang dipunyai oleh populasi tersebut (Fitria, 2021). Apabila populasi besar, peneliti tidak mungkin menekuni seluruh yang terdapat pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga serta waktu, maka peneliti bisa memakai sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan

diberlakukan untuk populasi. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili.

Teknik *purposive sampling* merupakan metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini. *Purposive sampling* ialah metode penentuan sampel di mana populasi diseleksi sesuai dengan kriteria tertentu yang diinginkan pada suatu penelitian. Kriteria-kriteria tersebut antara lain:

1. Perusahaan keuangan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengalami profit 5 tahun berturut-turut pada periode 2016-2020.
2. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan tahunan berturut-turut pada tahun 2016-2020 yang dipublikasi pada situs resmi Bursa Efek Indonesia.
3. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data pada laporan keuangan terkait dengan pengukuran variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini antara lain profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan.
4. Perusahaan yang laporan keuangan perusahaan tersebut disajikan dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan, maka untuk penelitian ini akan diambil sampelnya adalah 27 perusahaan keuangan sub sektor perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 5 tahun (2016-2020) yang telah memenuhi kriteria penelitian.

Tabel 3. 3 Sampel Perusahaan Keuangan Sub sektor Perbankan

Kode	Nama Perusahaan
AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk
BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
BGTG	PT Bank Ganesha Tbk
BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk
BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
BSIM	Bank Sinarmas Tbk
BTPN	PT Bank BTPN Tbk
MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
MEGA	Bank Mega Tbk
NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk
PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber: *www.idx.co.id*, 2021

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang dipakai pada penelitian ini ialah jenis data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka serta dapat diangkakan (data yang bisa dikuantitatifkan).

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan data yang didapatkan dalam bentuk sudah jadi yang dikerjakan serta disediakan oleh pihak lain, data yang digunakan adalah laporan tahunan (*Annual Report*), laporan keuangan tahunan perusahaan keuangan subsektor perbankan serta data tanggal penyampaian laporan keuangan kepada Bursa Efek Indonesia yang mana data tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (<https://idx.co.id>).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan upaya yang paling penting pada penelitian yang mana tujuannya adalah memperoleh data. Tanpa adanya teknik pengumpulan data ini tentu saja penelitian tersebut tidak akan dapat dijalankan. Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian sebagai berikut.

1. Data Sekunder

Dengan tahapan mengumpulkan laporan keuangan perusahaan keuangan subsektor perbankan dalam kurun waktu 5 tahun (2016-2020) yang telah dipublikasi Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (<https://idx.co.id>).

2. Teknik Pustaka

Dengan membaca dan memahami isi buku-buku, jurnal penelitian terdahulu serta informasi lain yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang dapat dijadikan referensi dalam dilakukannya penelitian ini.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses yang dilakukan oleh peneliti untuk memecahkan suatu masalah secara keseluruhan setelah semua data dapat dikumpulkan yang kemudian bisa didapatkan keakuratan pengambilan suatu keputusan dengan penggunaan alat analisis yang tepat. Oleh karena itu, sangat penting bagi peneliti memiliki pemahaman yang luas berkaitan dengan teknik analisis untuk pemecahan masalah yang kemudian dapat dipertanggungjawabkan dengan ilmiah. Metode analisis data yang peneliti gunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 25. Aplikasi ini tentunya dapat mempermudah peneliti dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan yang bisa dilihat terdapatnya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai sampel, seperti nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel dalam penelitian (Saputra & Ramantha, 2017).

3.6.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi didapati korelasi antar variabel independen. Apabila tidak terdapat korelasi antar variabel independen, maka model regresi tersebut dapat dikatakan bagus. Dalam *correlation matrix* dapat dijelaskan perlakuan uji multikolinieritas yang apabila didapati korelasi antar variabel independen lebih tinggi dari 0,90, maka dapat dikatakan terdapat adanya indikasi multikolinearitas (Carolina & L. Tobing, 2019).

3.6.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis bisa dikerjakan melalau 2 langkah antara lain menggunakan tingkat signifikan atau probabilitas (α) dan tingkat kepercayaan atau *confidence interval*. Jika memakai tingkat signifikan, pada umumnya penelitian akan menggunakan 0,05, sedangkan jika memakai tingkat kepercayaan akan menggunakan nilai 95% yang maknanya 95% sampel akan mewakili dari populasi, di mana sampel diambil (Teza, 2016). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik karena variabel independen dalam penelitian ini merupakan variabel kategorikal (non-metrik). Analisis regresi logistik tidak memerlukan uji normalitas data pada variabel bebasnya (Suryani & Pinem, 2018).

3.6.3.1 Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Analisis ini ditunjukkan dengan *Log Likelihood* yaitu dengan membandingkan nilai *-2Log Likelihood* pada awal (*block number* = 0) dengan nilai *-2Log Likelihood* pada *block number* = 1. Apabila ditemukan nilai *-2Log Likelihood block number* = 0 adalah lebih besar dari nilai *-2Log Likelihood block*

$number = 1$, maka menunjukkan model regresi yang baik, yang diartikan model regresi yang semakin baik ditunjukkan dengan penurunan nilai *Log Likelihood* (Astuti & Erawati, 2018).

3.6.3.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mendapati besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Jadi, analisis ini berguna untuk mendapati persentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara serempak terhadap variabel terikat (Mardiatmoko, 2020). Koefisien determinasi pada regresi logistik dapat dilihat pada nilai *Nagelkerke R Squaer* melalui tabel *model summary*. Rumus yang digunakan untuk Koefisien Determinasi (R^2) dalam Aruan & Fakhri (2015) sebagai berikut.

$$\text{KD} = r^2 \times 100\%$$

Rumus 3. 4 Koefisien Determinasi (R^2)

Keterangan :

KD = Nilai Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Koefisien Determinasi

Nilai Koefisien Determinasi adalah $0 \leq R^2 \leq 1$, Jika R^2 semakin besar (mendekati satu), artinya pengaruh variabel bebas adalah besar terhadap variabel terikat. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika R^2 semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah kecil terhadap variabel terikat. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.

3.6.3.3 Uji kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)

Pengujian kelayakan model regresi dilakukan dengan uji *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test* dengan pendekatan *Chi Square*. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya, sehingga *Goodness of Fit Test* tidak baik karena tidak dapat memprediksi nilai observasinya (Kustiyaningrum, Nuraina, & Wijaya, 2017). Oleh karena itu, nilai *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test* harus lebih besar daripada 0,05 yang mengartikan tidak dapat ditolaknya hipotesis nol dan mempunyai model dalam memprediksikan nilai observasi (Astuti & Erawati, 2018).

3.6.3.4 Uji Ketepatan Prediksi

Uji ketepatan prediksi yang digunakan untuk mengetahui hasil ketepatan prediksi (*Classification Table*) 2x2 dengan memperlihatkan hasil prediksi yang benar dan tidak benar (Carolina & L. Tobing, 2019). Pada *Classification Table* ini terdapat kolom yang berisi nilai prediksi dan terdapat baris yang berisi nilai observasi dengan kategori nilai 0 untuk perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan tidak tepat waktu dan kategori 1 untuk perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan tepat waktu.

3.6.3.5 Uji Koefisien Regresi

Uji Koefisien Regresi merupakan uji yang digunakan untuk mendapati adakah variabel bebas dalam model regresi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Mardiatmoko, 2020). Uji koefisien regresi pada regresi logistik dapat dilihat dari nilai tabel *Variable in the Equation*.

Rumusan hipotesis yang dibuat sebagai berikut.

- a. H_0 : Tidak ada pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan secara parsial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
- b. H_a : Ada pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan secara parsial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Kriteria pengujian yang dibuat sebagai berikut.

- a. Taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$)
- b. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- c. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Penggunaan model regresi logistik pada pengujian hipotesis penelitian ini dapat diasumsikan dengan rumus, pada kasus ini rumus yang dibentuk adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{DAR} + \beta_3 \text{UP} + \varepsilon$$

Rumus 3. 5 Model Regresi Logistik

Keterangan:

Y = Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

ROA = *Return on Assets*

DAR = *Debt to Assets Ratio*

UP = Ukuran Perusahaan

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien regresi

ε = Error

3.6.3.6 Omnibus Test of Model Coefficients

Omnibus Test of Model Coefficients merupakan uji untuk mendapati adakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Mardiatmoko, 2020). Pada regresi logistik pengaruh ini dapat dilihat dari nilai *Omnibus Test of Model Coefficients*.

Rumusan hipotesis yang dibuat sebagai berikut.

- a. H_0 : Tidak ada pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
- b. H_a : Ada pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Kriteria pengujian yang dibuat sebagai berikut.

- a. Taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$)
- b. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- c. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- d. Apabila nilai *chi square* hitung $<$ *chi square* tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- e. Apabila nilai *chi square* hitung $>$ *chi square* tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3.7 Lokasi dan jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia Kepulauan Riau yang bertempat di Komplek Mahkota Raya Blok A. No.11, Jl. Raja H. Fisabilillah - Batam Center, Batam, 29456 - Kepulauan Riau.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dalam kurun waktu 6 bulan, terhitung sejak September 2021 sampai Februari 2022. Berikut jadwal penelitian yang disajikan ditabel di bawah ini.

Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																											
	2021																2022											
	Sep				Okt				Nov				Des				Jan				Feb							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Pengajuan dan Input Judul	■	■	■	■																								
Penyelesaian Proposal dan Revisi					■	■	■	■																				
Pengumpulan Data									■	■	■	■																
Pengolahan Data													■	■	■	■												
Penyelesaian Skripsi																	■	■	■	■								
Upload Jurnal																					■	■	■	■				
Penyerahan Skripsi																									■	■	■	■